

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Kabupaten Kebumen**

##### **2.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kebumen**

Sejarah singkat Kabupaten Kebumen dapat ditelusuri melalui versi yang banyak diterima oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Nama "Kebumen" berasal dari tokoh Kyai Pangeran Bumidirja, seorang ulama sekaligus bangsawan dari Mataram yang juga merupakan adik Sultan Agung Hanyokro Kusumo. Sebagai penasihat raja, ia dikenal karena ketegasannya dalam menyampaikan kebenaran serta menegur kesalahan. Kyai Pangeran Bumidirja kerap memberikan peringatan kepada raja apabila kebijakannya dianggap melanggar prinsip keadilan dan kebenaran. Salah satu peringatan penting yang ia sampaikan ditujukan kepada keponakannya, Sunan Amangkurat, yang kala itu bertindak kejam, menyalahi norma keadilan, serta bersekutu dengan VOC (Belanda) hingga menindas rakyat dan para ulama bangsawan. Akibat teguran tersebut, Sunan Amangkurat merasa tersinggung dan marah. Ia bahkan merencanakan pembunuhan terhadap Kyai Pangeran Bumidirja karena dianggap menghalangi pelaksanaan hukuman terhadap Kyai Pangeran Pekik beserta keluarganya, yang tak lain adalah mertua Sunan Amangkurat sendiri.

Untuk mengatasi situasi tersebut, Kyai Pangeran Bumidirjo memilih untuk melarikan diri dari kendali Sunan Amangkurat. Dalam perjalanannya, ia tidak menggunakan nama kebangsawanannya, melainkan hanya nama Kyai Bumi. Kyai Pangeran Bumidirjo akhirnya tiba di Panjer dan menerima sebidang tanah di sisi utara kelok Sungai Lukulo pada tahun 1670. Pada tahun yang sama, ia mendirikan sebuah Padepokan/Pondok yang kemudian dikenal dengan nama daerah Ki Bumi atau Ki-Bumi-An, yang kini menjadi Kebumen. Oleh karena itu, jika dilihat dari asal usul namanya, versi Kyai Bumidirjo bisa dianggap sebagai asal muasal nama Kebumen. Berdasarkan bukti-bukti sejarah, Kebumen berasal dari kata "Bumi", yang merupakan julukan bagi Pangeran Kyai Bumidirjo, dengan awalan "ke" dan akhiran "an" yang menunjukkan sebuah tempat. Ini berarti Kebumen awalnya adalah tempat tinggal Pangeran Bumidirjo.

### 2.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Kebumen

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Kebumen



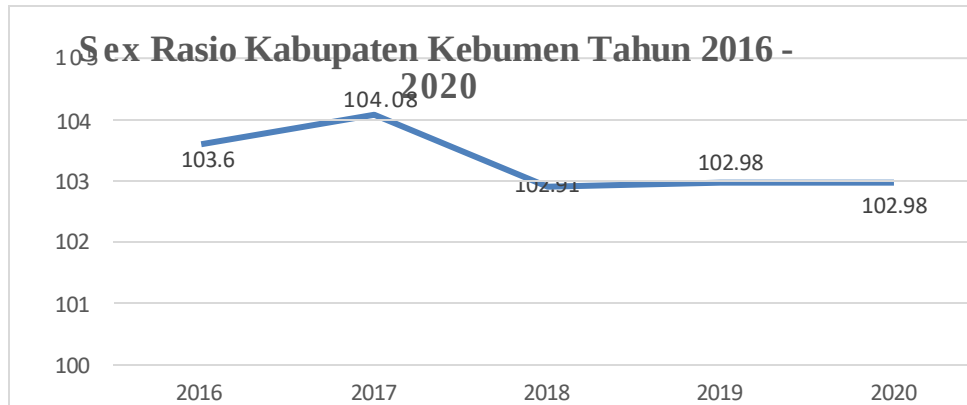
Sumber : [kebumenkab.go.id](http://kebumenkab.go.id)

Kabupaten Kebumen berada di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah dan berbatasan dengan beberapa wilayah, yaitu:

- a) Samudera Indonesia di sebelah selatan,
- b) Kabupaten Cilacap dan Banyumas di sebelah barat,
- c) Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo di sebelah utara, serta
- d) Kabupaten Purworejo di sebelah timur.

Kabupaten Kebumen memiliki posisi strategis di wilayah selatan Pulau Jawa sebagai penghubung antara kota-kota besar yang menjadi pusat pertumbuhan, baik di tingkat regional maupun nasional. Secara astronomis, kabupaten ini terletak pada 7°27'-7°50' Lintang Selatan dan 109°22'-109°50' Bujur Timur. Secara administratif, Kabupaten Kebumen terbagi menjadi 26 kecamatan yang mencakup 449 desa dan 11 kelurahan. Wilayahnya memiliki luas sekitar 128.111,50 hektar atau 1.281,115 kilometer persegi. Secara geografis, sebagian besar wilayah Kebumen berupa dataran rendah, sementara sisanya terdiri dari perbukitan serta daerah pesisir.

Diagram 2.1 Sex Rasio Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2020



Sumber : Bappeda Kabupaten Kebumen 2020

Berdasarkan kondisi topografinya, Kabupaten Kebumen terbagi menjadi tiga wilayah, yaitu:

1. Wilayah pegunungan di bagian utara,
2. Wilayah dataran rendah di bagian tengah, dan
3. Wilayah pantai di bagian selatan.

Di selatan daerah Gombong, terdapat rangkaian pegunungan kapur yang membentang hingga ke pantai selatan. Kawasan ini memiliki beberapa gua dengan formasi stalaktit dan stalagmit. Ketinggian wilayah di Kabupaten Kebumen bervariasi, mulai dari 0 hingga 997,5 meter di atas permukaan laut.

Kabupaten Kebumen memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan berlangsung dari Desember hingga Maret, sedangkan musim kemarau terjadi antara April hingga Juli. Berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Sempor, suhu udara rata-rata di Kabupaten Kebumen pada tahun 2018 berkisar antara 24,7°C hingga 27,8°C. Tingkat kelembaban udara berada di kisaran 77% hingga 88%.

Sementara itu, total curah hujan selama tahun 2018 mencapai 3.122 mm<sup>3</sup> dengan jumlah hari hujan sebanyak 149 hari.

### 2.1.3 Kondisi Demografi Kabupaten Kebumen

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan Kabupaten Kebumen Tahun 2020

| Kecamatan      | Laki Laki | Perempuan | Total     |
|----------------|-----------|-----------|-----------|
| 1              | 2         | 3         | 4         |
| Ayah           | 33.487    | 32.528    | 65.471    |
| Buayan         | 34.397    | 32.980    | 66.530    |
| Puring         | 32.837    | 32.032    | 64.821    |
| Petanahan      | 30.973    | 30.349    | 60.955    |
| Lirong         | 32.950    | 32.202    | 65.488    |
| Buluspesantren | 30.747    | 29.609    | 59.739    |
| Ambal          | 32.877    | 31.571    | 64.009    |
| Mirit          | 27.725    | 26.874    | 54.394    |
| Prembun        | 14.810    | 14.720    | 29.455    |
| Kutowinangun   | 25.161    | 24.350    | 49.213    |
| Alian          | 35.132    | 33.520    | 68.172    |
| Kebumen        | 67.937    | 66.195    | 134.465   |
| Pejagoan       | 28.540    | 27.461    | 56.001    |
| Sruweng        | 31.885    | 31.145    | 63.030    |
| Adimulyo       | 19.154    | 19.349    | 38.503    |
| Kuwarasan      | 26.572    | 25.625    | 52.197    |
| Rowokele       | 26.590    | 26.079    | 52.669    |
| Sempor         | 36.334    | 35.094    | 71.428    |
| Gombong        | 25.248    | 25.428    | 50.676    |
| Karanganyar    | 19.250    | 18.952    | 38.202    |
| Karanggayam    | 31.097    | 29.804    | 60.901    |
| Sadang         | 12.093    | 11.318    | 23.411    |
| Bonorowo       | 11.294    | 10.923    | 22.217    |
| Padureso       | 8.617     | 8.409     | 17.026    |
| Poncowarno     | 9.657     | 9.334     | 18.991    |
| Karangsambung  | 24.829    | 23.932    | 48.761    |
| <b>Total</b>   | 710.193   | 689.783   | 1.399.976 |

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Kebumen 2020

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa distribusi penduduk di Kabupaten Kebumen tidak merata, dengan jumlah tertinggi terkonsentrasi di Kecamatan Kebumen. Hal ini wajar, mengingat Kecamatan Kebumen berperan sebagai pusat pemerintahan dan memiliki perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan kecamatan lainnya.

Pada tahun 2019, jumlah penduduk laki-laki tercatat sebanyak 702.953 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 682.624 jiwa. Dengan demikian, angka sex ratio mencapai 102,98, yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan 2,89 persen lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Sementara itu, pada tahun 2020, jumlah penduduk laki-laki meningkat menjadi 707.236 jiwa, sedangkan perempuan mencapai 686.802 jiwa. Selisih antara kedua kelompok tersebut adalah 20.434 jiwa, dengan angka sex ratio yang tetap di angka 102,98, menunjukkan bahwa jumlah perempuan 1,47 persen lebih sedikit dibandingkan laki-laki.

#### **2.1.4 Kondisi Pemerintahan**

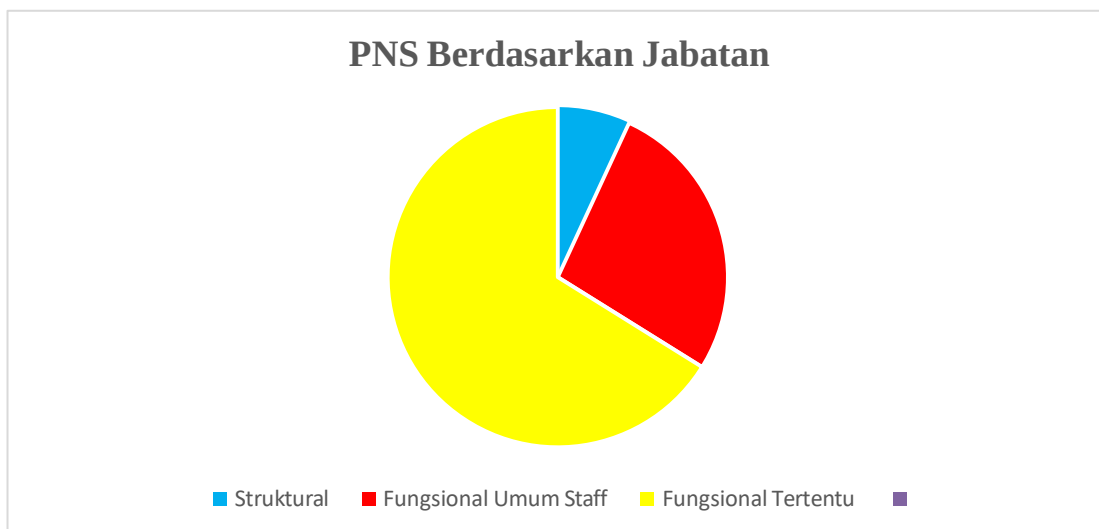
Bupati dan Wakil Bupati dalam menjalankan pemerintahan daerah dibantu oleh Perangkat Daerah, yang mencakup Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Kantor Wilayah, serta Instansi Teknis Daerah. Secara umum, Perangkat Daerah, yang juga dikenal sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD), bertugas mendukung perumusan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan di tingkat daerah. Di Kabupaten Kebumen, OPD terdiri dari berbagai lembaga, seperti Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Pendidikan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas

Perumahan Kawasan Permukiman dan Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak,

Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pertanian dan Pangan, serta Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah.

Tahun 2020, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen sebanyak 10.574 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 4.913 pegawai laki-laki dan 5.661 pegawai perempuan. Berdasarkan golongan dan pangkatnya, PNS dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen per Desember 2020 terdiri dari PNS Golongan I sebanyak 149 orang, Golongan II sebanyak 1.758 orang, Golongan III sebanyak 5.705 orang, dan Golongan IV sebanyak 2.962 orang. Berikut ini adalah Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen dengan klasifikasi berdasarkan jabatan.

Gambar 2. 2 PNS Berdasarkan Jabatan



Sumber : Kabupaten Kebumen dalam Angka, 2023

Gambar 2.2 di atas merupakan data Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Kebumen menurut jabatan. Berdasarkan Gambar 2. Sebanyak 66,2% PNS di Kabupaten Kebumen menduduki jabatan fungsional tertentu, sebanyak 27% PNS menduduki jabatan Fungsional Umum/Staff, dan hanya 6,9% PNS yang menduduki jabatan struktural dari total 10.574 orang PNS. Lebih lanjut, klasifikasi PNS di Kabupaten Kebumen berdasarkan pendidikan dan jenis kelamin tertuang dalam tabel berikut.

**Tabel 2. 2 PNS Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin**

| No.<br>( 1 ) | Pendidikan<br>( 2 ) | Laki – Laki<br>( 3 ) | Perempuan<br>( 4 ) | Jumlah<br>( 5 ) | Persentase<br>( 6 ) |
|--------------|---------------------|----------------------|--------------------|-----------------|---------------------|
| 1            | Sekolah Dasar       | 71                   | 10                 | 81              | 0,7%                |
| 2            | SMP                 | 249                  | 11                 | 260             | 2,3%                |
| 3            | SMA                 | 1.195                | 469                | 1.664           | 15,7%               |
| 4            | Diploma I/II        | 169                  | 133                | 302             | 2,9%                |
| 5            | Diploma III/IV      | 253                  | 997                | 1.250           | 11,8%               |
| 6            | Sarjana/Doktor/Ph.D | 2.976                | 4.041              | 7.017           | 66,4%               |
| TOTAL        |                     | 4.913                | 5.661              | 10.574          | 100%                |

Sumber : Kabupaten Kebumen dalam Angka, 2023

Berdasarkan tabel 2.2 terlihat bahwa sebanyak 7.017 orang atau hingga Doktor. Selebihnya hanya sekitar 18,7% PNS yang berpendidikan akhir SLTA, SLTP, dan SD dari seluruh PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan dalam Tabel 2. tersebut, PNS di Kabupaten Kebumen didominasi oleh PNS dengan jenis kelamin perempuan, yaitu berjumlah 5.661 orang, sedangkan untuk PNS laki-laki hanya sebanyak 4.913 orang.



### **2.1.5 Visi dan Misi Kabupaten Kebumen**

#### **Visi:**

“Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan”

#### **Misi:**

1. Membangun sumberdaya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan, melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas;
2. Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat, dengan melakukan pemerataan dan penyeimbangan pembangunan secara berkelanjutan, untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, sosial, politik dan budaya, serta melakukan pembangunan yang bukan terfokus hanya pada aspek fisik saja tetapi juga aspek non fisik, berupa pengembangan potensi intelektual, rohaniyah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah dan yang bersifat batin lainnya, dalam bingkai kebersamaan dan sinergitas antar elemen masyarakat;
3. Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah, yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan, melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan;

4. Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya, melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan;
5. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan, serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat;
6. Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good and Clean Government), dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang cepat, bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif, guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama.

## 2.2 Gambaran Umum BKPSDM Kabupaten Kebumen

### 2.2.1 Profil BKPSDM Kabupaten Kebumen

Gambar 2. 3 Kantor BKPSDM Kabupaten Kebumen



Sumber : BKPSDM Kebumen

Pembentukan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kebumen didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 5 Tahun 2022 yang mengatur tentang Susunan dan Pembentukan Perangkat Daerah. Ketentuan lebih lanjut mengenai kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, serta tata kerja badan ini diatur dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 128 Tahun 2021. Lembaga ini dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada di bawah koordinasi serta bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Struktur organisasi lembaga ini terdiri dari beberapa bagian utama, yaitu:

(1) Susunan Organisasi Badan, yang mencakup:

a. Kepala Badan;

b. Sekretariat, terdiri dari:

1. Subbagian Keuangan; dan
2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Jabatan Fungsional Perencana

c. Bidang Administrasi Kepegawaian, meliputi:

1. Sub Koordinator Pengadaan Pegawai;
2. Sub Koordinator Mutasi dan Kepangkatan; dan
3. Sub Koordinator Pemberhentian ASN.

d. Bidang Pengembangan Karir, Pembinaan dan Informasi Kepegawaian, terdiri atas:

1. Sub Koordinator Pengembangan Karir ASN);
2. Sub Koordinator Pembinaan ASN; dan
3. Sub Koordinator Pengelolaan Data dan Informasi ASN.

e. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, terdiri atas:

1. Sub Koordinator Pengembangan Kompetensi Teknis; dan
  2. Sub Koordinator Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten

BKPSDM Kebumen merupakan salah satu perangkat daerah yang bertugas dalam mengelola urusan pemerintahan terkait kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan

di tingkat daerah. Dalam menjalankan tugasnya, BKPSDM memiliki sejumlah fungsi utama, antara lain:

- a. Menyusun perencanaan dan program terkait kepegawaian serta pengembangan sumber daya manusia.
- b. Merumuskan dan mengembangkan kebijakan dalam bidang kepegawaian dan sumber daya manusia.
- c. Menetapkan kebijakan teknis terkait pengelolaan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.
- d. Melaksanakan tugas pendukung teknis dalam pengelolaan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.
- e. Mengkoordinasikan berbagai aspek terkait kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.
- f. Melakukan pemantauan, evaluasi, serta pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang tersebut.
- g. Memberikan bimbingan teknis dalam penyelenggaraan fungsi penunjang pemerintahan dalam bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.
- h. Menyenggarakan administrasi kepegawaian serta pengembangan sumber daya manusia.
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugasnya, BKPSDM melaksanakan fungsi :

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BKPSDM Kabupaten Kebumen didukung dengan sumber daya aparatur sebanyak 49 pegawai (Keadaan 31 Desember 2022) dengan rincian sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

**Tabel 2. 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No. | Status Kepegawaian   | Jumlah (Orang) |           |        |
|-----|----------------------|----------------|-----------|--------|
|     |                      | Laki - laki    | Perempuan | Jumlah |
| 1   | Pegawai Negeri Sipil | 29             | 20        | 49     |

Sumber : BKPSDM Kebumen

**Tabel 2. 4 Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan**

| NO | GOLONGAN      | JUMLAH PNS |
|----|---------------|------------|
| 1  | Ivc           | 1          |
| 2  | Ivb           | 1          |
| 3  | Iva           | 4          |
| 4  | IIId          | 6          |
| 5  | IIId          | 6          |
| 6  | IIIb          | 8          |
| 7  | IIIa          | 14         |
| 8  | IId           | 5          |
| 9  | Iic           | 2          |
| 10 | Iib           | 1          |
| 11 | Ila           | 1          |
|    | <b>JUMLAH</b> | 49         |

Sumber : BKPSDM Kebumen

### **2.2.2 Visi dan Misi BKPSDM Kabupaten Kebumen**

VISI : Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat.

MISI : Mengacu pada misi pertama Bupati dan Wakil Bupati Kebumen

Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open-gov terintegrasi.

### **2.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi BKPSDM Kabupaten Kebumen**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 128 Tahun 2021 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, ditetapkan beberapa ketentuan sebagai berikut:

#### **BAB II Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

##### **PASAL 2**

- 1) Badan merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan yang menjadi kewenangan Daerah.
- 2) Badan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

### PASAL 3

Badan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan yang menjadi kewenangan Daerah.

### PASAL 4

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Badan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
- b. perumusan kebijakan di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
- c. pelaksanaan koordinasi di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
- e. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
- f. pelaksanaan administrasi Badan;
- g. pengendalian penyelenggaraan tugas UPT pada Badan; dan
- h. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.



#### **2.2.4 Tujuan, Sasaran Strategis, Strategi dan Kebijakan Organisasi**

Angka Tujuan merujuk pada kondisi yang ingin dicapai dalam periode waktu tertentu. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, diperlukan penjabaran misi yang jelas. Tujuan yang ditetapkan tidak hanya berfokus pada aspek material dan kuantitatif, tetapi juga mencakup dimensi kualitatif, baik dalam lingkup internal maupun eksternal.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan misi kedua Pemerintah Kabupaten Kebumen, BKPSDM Kabupaten Kebumen merumuskan tujuan utama, yaitu "Meningkatkan kualitas pelayanan publik," dengan tolok ukur keberhasilannya berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat.

Untuk mendukung misi dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang lebih baik melalui birokrasi yang responsif serta penerapan e-government dan open-government secara terintegrasi, BKPSDM Kabupaten Kebumen telah merancang sejumlah sasaran strategis, di antaranya:

- a. Menyusun rencana kebutuhan, jenis, dan jumlah jabatan untuk pengadaan ASN
- b. Mengkoordinasikan administrasi pemberhentian ASN
- c. Mengelola sistem informasi kepegawaian.
- d. Mengelola mutasi ASN
- e. Mengelola promosi ASN
- f. Mengelola program pendidikan lanjutan bagi ASN
- g. Memfasilitasi pengembangan karir dalam jabatan fungsional.
- h. Melaksanakan penilaian serta evaluasi kinerja aparatur.

- i. Mengevaluasi hasil penilaian kinerja aparatur.
- j. Menyelenggarakan pengembangan kompetensi teknis umum, inti, dan pilihan bagi jabatan administrasi penyelenggara urusan pemerintahan konkuren, perangkat daerah penunjang, serta urusan pemerintahan umum.
- k. Menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi pimpinan daerah, pejabat pimpinan tinggi, jabatan fungsional, kepemimpinan, serta prajabatan.

Untuk mewujudkan indikator kinerja perangkat daerah, BKPSDM Kabupaten

Kebumen menerapkan kebijakan sebagai berikut:

- 1. Mengintegrasikan sistem informasi kepegawaian.
- 2. Menata Aparatur Sipil Negara sesuai kompetensi, kualifikasi, dan kebutuhan jabatan.
- 3. Melaksanakan uji kompetensi bagi pejabat struktural hingga staf potensial.
- 4. Meningkatkan partisipasi pegawai dalam program pengembangan kompetensi ASN.
- 5. Melakukan monitoring dan evaluasi pasca-diklat guna mengoptimalkan kinerja ASN.

### 2.2.5 Struktur Organisasi BKPSDM Kabupaten Kebumen

Gambar 2. 4 Struktur Organisasi BKPSDM Kabupaten Kebumen



Berdasarkan gambar 2.2 di atas maka terdapat uraian tugas pokok masing-masing per unit kerja sesuai Peraturan Bupati Kebumen Nomor 128 Tahun 2021 yaitu:

1. **Kepala Badan** memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Badan mempunyai tugas
2. **Sekretaris** mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pengawasan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, kearsipan, dokumen, keorganisasian, dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan Badan. Saat menyelesaikan tugas, Sekretaris akan menyebutkan dua subbagian, yaitu:

a. Subbagian Umum dan Kepegawaian

b. Subbagian Keuangan

**3. Bidang Administrasi Kepegawaian** bertanggung jawab dalam merancang, mengoordinasikan, melaksanakan kebijakan, mengoptimalkan, mengevaluasi, serta melaporkan berbagai aspek yang mencakup rekrutmen pegawai, mutasi, kenaikan pangkat, dan pemberhentian Aparatur Sipil Negara. Dalam menjalankan tugasnya Bidang Administrasi Kepegawaian membawahi tiga subkoordinator terdiri atas:

a. Subkoordinator Pengadaan Pegawai;

b. Subkoordinator Mutasi dan Kepangkatan; dan

c. Subkoordinator Pemberhentian Aparatur Sipil Negara

**4. Bidang Informasi, Pengembangan Karir dan Pembinaan Kepegawaian** memiliki tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan antara lain mencakup pengembangan karir, pembinaan dan pengelolaan informasi data kepegawaian. Dalam menjalankan tugasnya Bidang IPKPK membawahi tiga Subkoordinator yang terdiri atas:

a. Subkoordinator Pengelolaan Data dan Informasi Aparatur Sipil Negara

b. Subkoordinator Pengembangan Karir Aparatur Sipil Negara; dan

c. Subkoordinator Pembinaan Aparatur Sipil Negara

- 5. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia** mempunyai tugas untuk melakukan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi pengembangan kompetensi teknis, manajerial dan fungsional. Dalam menjalankan tugasnya Bidang PSDM membawahi dua subkoordinator yang terdiri atas:
- a. Subkoordinator Pengembangan Kompetensi Teknis; dan
  - b. Subkoordinator Pengembangan Kompetensi Manajerial.
- 6. Unit Pelaksana Teknis**, Unit Pelaksana Tugas Teknis dapat dihubungi untuk melaksanakan tugas, teknis operasional dan/atau teknis penunjang di lingkungan pengaruh Badan.
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional** mempunyai kegiatan untuk memberikan pelayanan fungsional dalam melakukan tugas dan fungsi jabatan administrator yang berasal dari bidang keahlian dan keterampilan.